

## **PERAN RADIO PEMERINTAH KABUPATEN (RPK) KUTAI KARTANEGARA SEBAGAI MEDIA INFORMASI PEMBANGUNAN DAERAH**

**Novery Arahman<sup>1</sup>, Hariati<sup>2</sup>, Johantan<sup>3</sup>**

### **ABSTRAK**

*Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana peran Radio Pemerintah Kabupaten (RPK) Kutai Kartanegara Sebagai Media Informasi Pembangunan Daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi Peran dari Radio Pemerintah Kabupaten Kutai Kabupaten sebagai Media Informasi Pembangunan Daerah. Penelitian ini mempunyai manfaat secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi kalangan akademis khususnya yang berkonsentrasi di bidang Teknologi Komunikasi dan Informasi, serta secara praktis diharapkan juga berguna bagi kedua belah pihak, baik pihak Organisasi Pemerintahan juga kalangan masyarakat. Di mana hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan informasi dan evaluasi serta dapat mengenalkan tentang pemanfaatan teknologi media massa sebagai penyambung kesenjangan antara masyarakat dan pemerintah yang terjadi saat ini*

*Jenis Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. fokus pada penelitian ini adalah Peran Radio Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai media informasi Pembangunan, Peran Radio Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai media edukasi Pembangunan, dan Peran Radio Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai media pengawasan Pembangunan. Jenis sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian teknik analisis data menggunakan metode kualitatif model interaktif.*

*Hasil dari penelitian ini menunjukkan peran Radio sebagai media informasi Pembangunan daerah yang telah dilakukan berjalan dengan baik. RPK Kukar dapat menginformasikan berita terkait masalah pembangunan kepada masyarakat untuk menganggap peristiwa yang disajikannya sebagai sebuah hal yang penting dan juga ini sebenarnya bertujuan pula agar masyarakat sasaran lebih peduli terhadap perkembangan di daerahnya sendiri.*

**Kata Kunci : Peran Radio Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, Media Informasi Pembangunan Daerah**

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Mulawarman. Email: vkoeswojo@gmail.com

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing 1 dan Staf Pengajar Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing 2 dan Staf Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

## **Pendahuluan**

Kita mengetahui dalam suatu proses pembangunan yang terencana perlu adanya alat-alat sebagai penunjang tujuan dari pada pembangunan tersebut, salah satu alat paling penting yakni sarana penyampai informasi yang bersifat massal, dalam hal ini media massa yang bertugas dalam menyebarkan informasi. Dengan kemunculan media massa di zaman sekarang ini telah banyak membawa perubahan bagi dunia terutama adalah dalam bidang informasi. Semakin banyak informasi yang diperlukan oleh masyarakat juga tentunya ini dapat memberikan semangat tersendiri bagi berbagai media massa untuk berlomba menyajikan informasi dengan berbagai bentuk yang disajikan. Sehingga menjadikan pentingnya bagi manusia atau masyarakat mengandalkan yang namanya sarana alat komunikasi massa yakni dalam bentuk media massa. Bentuk media massa yang berkembang saat ini diantaranya adalah surat kabar, radio, televisi dan lainnya. Salah satu media massa yang menyajikan berbagai informasi adalah radio.

Radio selain juga menyajikan berbagai informasi tentang berbagai hal juga sebagai alat yang cukup berperan dalam berbagai bidang serta hiburan. Dalam menyajikan berbagai program siaran tentunya radio punya format tersendiri agar penonton tertarik menyimak program siaran yang disajikan. Selain berbagai format yang disajikan, didalamnya radio juga punya beragam program siaran yang disajikan. Contohnya di suatu pemerintahan, yang mana pemerintahan itu perlu adanya suatu alat perpanjangan lidah kepada masyarakatnya, sebaliknya juga masyarakat kepada pemerintahnya. Program siaran yang disajikan pun sesuai dengan ciri khas suatu pemerintahan yang beretika serta memuat hal-hal seperti info pembangunan serta perkembangan dan kebijakan-kebijakan terbaru oleh pemerintah setempat yang bertujuan agar masyarakat juga turut andil dalam proses pemerintahan dan bisa memantau jalannya pemerintahan di daerahnya. Karena itu jika disuatu pemerintahan daerah mempunyai sarana media informasi dalam menyampaikan segala perkembangan terkait daerahnya, ini merupakan salah satu tolak ukur pemerintahan yang transparan terhadap masyarakatnya atau merupakan salah satu ciri *Good Governence*. Radio disini sebagai media massa mempunyai peranan penting dalam proses penyebaran informasi selain dari media massa yang lainnya. Selain itu juga radio memiliki beberapa keunggulan jika dibandingkan media massa lainnya.

Totok Djuroto dalam *Mengelola Radio Siaran*, (2011:26) mengemukakan bahwa Radio sebagai alat komunikasi tercatat paling cepat dalam menyampaikan informasi. Ini ditunjang dari segi tekniknya yang menggunakan gelombang elektromagnetik dalam memakai sistem getaran suara, mampu mencapai sasaran yang amat jauh dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu keunggulan lain dari radio adalah, pada waktu yang bersamaan radio bisa di dengarkan oleh masyarakat pendengar dalam jarak yang sama dengan kecepatan gelombang suara. Yaitu sekitar 300.000 kilometer per detik. Lalu di dalam berkomunikasi radio mampu memberikan informasi tentang kejadian sehari-hari dalam waktu yang amat singkat, baik dalam bentuk berita, ulasan, uraian, maupun keterangan-keterangan

yang bersifat harus jelas. Lebih dari itu, radio mampu membeberkan suatu kejadian langsung dari tempat kejadian dalam waktu bersamaan yang disebut sebagai siaran langsung. Berbeda dengan media massa lain misalnya seperti televisi yang jika ingin melakukan siaran secara langsung maka harus memiliki serta melakukan persiapan yang banyak baik dari segi penampilan dari wartawan yang membawakan berita maupun cara penyampaiannya karena di tonton oleh banyak mata *audiens* yang menyaksikan, maupun gestur tubuh yang tidak boleh kaku saat *on air* terjadi. Maka dari itu informasi yang disampaikan oleh media masa radio bisa menjadi lebih *up to date* di bandingkan media massa lainnya yang harus memiliki persiapan yang banyak. Inilah pentingnya media massa radio dalam proses penyampaian informasi baik dalam perorangan, organisasi maupun instansi pemerintahan. Maka fokus kita dalam pembahasan kali ini yakni di dalam pemerintahan.

Radio dalam pembahasan kita yakni radio sebagai media informasi di suatu pemerintahan daerah terkait pembangunan. Hal ini sudah banyak diterapkan di berbagai daerah yang memiliki pemerintahan dimana radio merupakan sarana penyambung lidah kepada masyarakatnya selain media massa lainnya. Pemanfaatan media massa ini menjadikan masyarakat paham akan apa yang sedang berkembang di pemerintahan saat ini. Yakni terwujudkan dalam suatu stasiun radio yang berdiri disetiap daerah masing-masing khususnya di negara kita indonesia, radio yakni yang bersifat lokal disetiap seluruh wilayah di Indonesia.

Negara kita Indonesia sudah mempunyai Radio siaran yang bersifat lembaga penyiaran publik yakni Radio Republik Indonesia. Radio Republik Indonesia memiliki cabang-cabang di berbagai daerah di seluruh wilayah Indonesia khususnya di daerah kita ada Radio Republik Indonesia cabang Kaltim yang berpusat di ibukota yakni RRI Samarinda. Namun RRI Samarinda dalam hal ini menyebarkan informasi yang ada seputar perkembangan yang ada di Kalimantan Timur secara keseluruhan saja tidak mendetail memberitakan informasi dimasing-masing daerah di Kalimantan Timur. Maka dari itu setiap daerah yang terdapat di dalam Kalimantan Timur juga perlu membuat adanya fasilitas untuk penyampaian informasi di daerahnya masing-masing. Dalam pembahasan kita kali ini penulis mengkhususkan di daerah Kalimantan Timur, khususnya pada masyarakat yang berada di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Pemerintah daerah Kabupaten Kutai Kartanegara dalam hal ini sudah memiliki fasilitas penyampaian informasi berupa media massa yang bersifat Lembaga Penyiaran Publik Lokal atau LPPL di daerahnya yakni Radio Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara. Seperti yang dikatakan pimpinan Radio Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara sendiri yaitu bapak Ariyanto lewat prawawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau mengatakan bahwa RPK Kutai Kartanegara merupakan salah satu penyampai informasi kepada masyarakat Tenggarong sudah sejak tahun 1970 dan merupakan sarana penyampai informasi paling penting dalam sejarah perkembangan Kutai Kartanegara. Sampai hari ini pun masih tetap dipergunakan, sebagai ujung tombak penyampaian informasi di wilayah Kutai

Kartanegara, sesuai dengan Surat Keterangan Bupati Kutai Kartanegara No. 02 Tahun 2013 Radio RPK bersifat Lembaga Penyiaran Publik Lokal sebagai spesialisasi penyampai informasi khusus untuk wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara. Dalam penyampaian informasi, RPK sejak awal pembentukannya merupakan pilar terpenting dan sarana media massa yang paling efektif dalam penyampaian informasi yang ada di Kutai Kartanegara. Misalnya setiap ada kebijakan publik yang di ambil pemerintah, RPK secara *on air* menyiarkan secara langsung lewat gelombang radio contohnya setiap ada sidang paripurna DPRD Kutai Kartanegara RPK meliput secara langsung ataupun kebijakan Bupati terbaru yang sudah terealisasi diinformasikan dalam program-program berita yang ada contohnya dalam program acara “Aneka Informasi” disetiap pukul 12.00 dan “inforda” pada pukul 07.30 dan 13.00 setiap minggunya. Juga disiarkan *on air* tanpa sensor dan tanpa siaran *delay*, namun tetap dalam etika penyiaran yang berlaku. Begitu pula sebaliknya saat ada aspirasi masyarakat yang ingin di sampaikan maka radio RPK sudah menjalankannya lewat siaran interaktif yang ada setiap hari secara rutin pada program siaran yang sama ditambah program siaran “Lintas Kaltim” dan “Lintas Peristiwa” pada pukul 14.00 dan 15.00 setiap minggunya. RPK juga tidak hanya sebagai media informatif juga sebagai hiburan untuk masyarakat yang mana terdapat dalam banyak program siaran di setiap harinya dengan tema hiburan. Jadi RPK sebagai sarana komunikasi massa yang ada di Kutai Kartanegara merupakan alat penyampai sebagai salah satu penunjang pembangunan untuk masyarakat daerah setempat.

Media dalam komunikasi massa dalam hal ini sangat berpengaruh dalam individu maupun pembangunan bagi suatu daerah. Dalam informasi pembangunan daerah penggunaan media massa sangat efektif dalam membantu mempercepat proses peralihan masyarakat yang semula tradisional menjadi masyarakat modern tentunya lewat penyebaran informasi. Dari yang semula sistem sikap lama menjadi yang lebih modern. Di dalam media massa seseorang atau organisasi dapat menyebarluaskan berita, aturan dan kebijakan secara heterogen dalam masyarakat. Sehingga massa tahu dan mengerti akan hal baru atau kebijakan baru yang di sampaikan oleh orang atau organisasi tertentu. Dalam pemanfaatan media massa sebagai sarana penyampai informasi hal ini menjadikan hubungan antara masyarakat dengan pemerintahnya berjalan baik dan mutu pelayanan publik dalam pemerintah meningkat, semakin transparan, efektif dan efisien dalam pemanfaatan teknologi ini dalam pemerintahan. Sehingga berbagai macam program pembangunan pun dapat terealisasikan dengan baik, karena dalam suatu proses pembangunan segala unsur didalam daerah itu harus turut serta dalam mengambil peran tidak terkecuali media massa itu sendiri.

Jadi berdasarkan hal tersebut pentingnya bagi masyarakat khususnya pada bahasan ini masyarakat Kukar dalam mengakses kebutuhan mereka akan informasi mengenai pembangunan di daerahnya karena dengan demikian kita bisa mengetahui sampai sejauh mana peran aktif masyarakat setempat dan juga

pemerintah dalam proses pembangunan daerah bisa meningkat untuk kemudian memajukan daerah mereka, dan menjadikan wawasan mereka semakin luas dengan adanya sarana komunikasi massa ini. Lalu bagaimana media massa disini menjalankan perannya sebagai fasilitator penyampai informasi khususnya peran mereka dalam ikut andil terkait proses pembangunan di daerahnya. Kemudian terlebih lagi sarana media massa resmi yang masih aktif sampai sekarang untuk Kutai Kartanegara saat ini adalah radio RPK Kukar maka dari itu mereka mempunyai peranan penting sebagai media informasi masyarakat setempat dan juga media yang menjadi pemain dalam penetapan *agenda setting* dalam setiap program siaran.

### ***Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dapat dijadikan perumusan masalah yaitu :

Bagaimana peran Radio Pemerintah Kabupaten (RPK) Kutai Kartanegara Sebagai Media Informasi Pembangunan Daerah?

### ***Tujuan Penelitian***

Tujuan Penelitian adalah :

Untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran Radio Pemerintah Kabupaten (RPK) Kutai Kartanegara Sebagai Media Informasi Pembangunan Daerah.

### ***Manfaat Penelitian***

Hasil suatu penelitian tentunya mempunyai kegunaan dan manfaat bagi peneliti maupun pihak lain. Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut diatas maka penelitian ini mempunyai kegunaan yaitu :

#### ***1. Segi Teoritis :***

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi kalangan akademis khususnya yang berkonsentrasi di bidang Teknologi Komunikasi dan Informasi

#### ***2. Segi Praktis :***

Hasil penelitian ini diharapkan juga berguna bagi kedua belah pihak, baik pihak Organisasi Pemerintahan juga kalangan masyarakat. Di mana hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan informasi dan evaluasi serta dapat mengenalkan tentang pemanfaatan teknologi media massa sebagai penyambung kesenjangan antara masyarakat dan pemerintah yang terjadi saat ini. Juga pengetahuan yang berkaitan dengan Peran Radio Pemerintah Kutai Kartanegara dalam penyebarluasan informasi kepada masyarakat.

## **Teori dan Konsep**

### ***Teori Agenda Setting***

McCombs dan Shaw (1972) yang menyatakan bahwa informasi yang diberikan oleh media berita memainkan peranan yang penting dalam mengkonstruksi gambaran seseorang tentang realitas. Hipotesis sentralnya adalah bahwa media massa telah menyusun agenda dengan memberikan penonjolan pada isu-isu tertentu. Isu-isu tersebut kemudian diberi penekanan oleh media sehingga akan dianggap sebagai sesuatu yang penting oleh anggota publik. Dengan kata lain, isu yang dianggap penting oleh media juga akan dianggap penting oleh publik. Inilah yang disebut sebagai pengaruh *agenda-setting*. (Edi & Mite, 2010:88)

### ***Model Komunikasi SMCRE***

Komunikasi ditinjau pada lima unsur utama (bauran komunikasi) yang disampaikan pada teori komunikasi Lasswell yaitu; *who says what in which channel to whom and with what effect*. Teori tersebut sebetulnya terkandung formulasi yang sama seperti yang dinyatakan oleh Everett M. Roger dan W. Floyd Shoemaker, dalam bukunya berjudul *Communication of Innovation. New York: Free Press* (1971), yaitu: “*A common model of communication is that source, message, channel, receiver, and effect*” yang dikenal dengan model proses komunikasi dengan formula S-M-C-R-E.

### ***Komunikasi Massa***

Secara umum, komunikasi massa dapat diartikan sebagai studi tentang media massa beserta pesannya yang di hasilkan pembaca/penonton/pendengar dan efeknya terhadap mereka. Adapun pengertian komunikasi massa, pada dasarnya adalah komunikasi melalui media massa, yakni cetak maupun elektronik (Nurudin, 2007:4). Istilah “massa” dalam komunikasi massa, terdapat banyak versi dari bentuk media massa dalam komunikasi massa, namun dari sekian banyak versi tersebut dapat dikatakan media massa bentuknya antara lain media elektronik (televisi, radio), media cetak (surat kabar, majalah, tabloid), buku, dan film. Dengan demikian, adapun yang dimaksud dengan komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa, atau komunikasi kepada banyak orang atau sifatnya heterogen dengan menggunakan sarana media, dalam hal ini yakni media massa.

### ***Peran Media Massa***

Dalam perannya media massa mencakup beberapa fungsi yang di dalamnya saling berkaitan, ada beberapa fungsi yang terpenting Menurut Dennis McQuail (1994) satu sama lain yakni :

1. *sebagai fungsi informasi*
2. *sebagai fungsi edukasi atau pendidikan*
3. *sebagai fungsi pengawasan*
4. *sebagai fungsi persuasi*

### *5. sebagai fungsi hiburan*

#### ***Fungsi Media Massa***

Fungsi media massa sangatlah banyak namun ada beberapa fungsi yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu :

- 1. Fungsi Informasi*
- 2. Fungsi edukasi atau pendidikan*
- 3. Fungsi Pengawasan*
- 4. Fungsi hiburan*

#### ***Radio***

Pengertian radio adalah media massa yang menyampaikan pesan dalam bentuk modulasi berupa tanda-tanda (*morse*), suara (*voice*), kalimat (*talk*), bunyi-bunyian (*sounds*), yang dipancarkan melalui gelombang elektromagnetik dengan frekuensi tinggi ke udara melalui antena sebagai pemancarnya. penyiaran radio atau program siaran radio adalah menyampaikan pesan kepada pendengarnya atas campur tangan orang yang berdiri dibelakang radio siaran sebagai komunikatornya, untuk lebih giat merangsang pendengarnya, agar mereka mampu menggunakan imajinasinya dengan sempurna, guna menerima pesan yang disampaikan melalui radio siaran tersebut. Kemudian radio sebagai Lembaga penyiaran publik lokal berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh pemerintah daerah, yang menyelenggarakan kegiatan penyiaran radio atau penyiaran televisi, bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat yang siarannya berjaringan dengan Radio Republik Indonesia (RRI) untuk radio dan Televisi Republik Indonesia (TVRI) untuk televisi.

#### ***Pengertian Informasi***

Informasi merupakan kebutuhan pokok setiap orang bagi pengembangan pribadi dan lingkungan sosialnya maupun merupakan bagian penting dari ketahanan nasional suatu daerah atau negara. Informasi yang disifatkan dalam bentuk keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik ataupun non elektronik. Kemudian media informasi adalah alat-alat grafis, fotografis maupun elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi secara visual maupun nonvisual (Jogiyanto, HM. 1999:692).

#### ***Pengertian Pembangunan***

Secara umum ada suatu kesepakatan bahwa pembangunan merupakan suatu proses untuk melakukan perubahan. Perubahan-perubahan ini mencakup

seluruh sistem sosial seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan, dan teknologi serta budaya. Seperti yang diungkapkan oleh Riyadi dan Deddy Supriyadi Kratakusumah (2005) pembangunan adalah semua proses perubahan yang dilakukan melalui upaya-upaya secara sadar dan terencana. Sedangkan perkembangan adalah proses perubahan yang terjadi secara alami sebagai dampak dari adanya pembangunan. Dengan demikian maka pada dasarnya pembangunan melahirkan perubahan yang disebut pertumbuhan atau perkembangan kemudian dalam serangkaian pembangunan-pembangunan tersebut perubahan sosial masyarakat di segala aspek akan menuju pada hal yang lebih baik lagi.

### ***Definisi Konsepsional***

Berdasarkan teori dan konsep yang telah dijabarkan sebelumnya sehingga definisi konsepsional dalam penelitian ini yaitu, “Peran Radio Pemerintah Kabupaten (RPK) Kutai Kartanegara sebagai media informasi pembangunan daerah” yaitu berkaitan dengan peran bahwa suatu peran merupakan suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang dalam hal ini masyarakat Tenggarong terhadap seseorang atau kelompok yakni Radio RPK yang memiliki status sebagai media informasi masyarakat Tenggarong. Sehingga mengambil turunan yakni konsep fungsi dari media massa yang di kemukakan oleh Denis McQuail, yakni peran media massa dalam media informasi pembangunan, peran media massa sebagai media edukasi pembangunan dan peran media massa sebagai media pengawasan pembangunan.

### **Metode Penelitian**

#### ***Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif kualitatif, yakni tidak mencari atau menjelaskan hubungan, namun lebih fokus dengan mencari penjelasan dan sejauh mana pengoptimalisasi RPK Kutai Kartanegara sebagai media informasi Pembangunan daerah. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/interaktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011: 9). Obyek itu diteliti dalam kondisi sebagaimana adanya atau keadaan sewajarnya (tanpa perlakuan) atau secara naturalistik (*natural setting*) (Iskandar Indranata, 2008: 4).

#### ***Fokus Penelitian***

Fokus penelitian dalam penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi dengan pembatasan studi tersebut akan mempermudah penelitian dalam pengelolaan data yang kemudian menjadi sebuah kesimpulan.

Maka dari itu sesuai dengan konsep-konsep media massa yang telah peneliti paparkan sebelumnya maka peneliti akan membahas dengan beberapa fokus yakni:

1. *Peran Radio Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai media informasi Pembangunan*
2. *Peran Radio Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai media edukasi Pembangunan*
3. *Peran Radio Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai media pengawasan Pembangunan*

### ***Jenis dan Sumber Data***

#### ***1. Data primer***

Penulis peroleh dari narasumber atau informan dengan cara melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung melalui pedoman wawancara sesuai dengan fokus penelitian yang penulis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *sampling purposive*. Adapun definisi yang dikemukakan Sugiono (2010:96) Teknik *sampling purposive* digunakan penulis untuk mendapatkan data melalui *key informan* maupun *informan* :

##### ***a. Key Informan***

(informasi kunci) yaitu Plt. Kepala Radio Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kepala Penyiaran Radio Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, Bapak Ariyanto dan Bapak Ibramsyah Madjerie.

##### ***b. Informan lainnya***

staf-staf yang berada di Radio Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, Bapak Maslan, Bapak Ahmad Rahardian, Bapak Rodiansyah dan Ibu Rina.

#### ***2. Data Sekunder***

Data sekunder adalah data yang tidak langsung dari informasi dan telah diolah yang berasal dari berbagai arsip maupun dokumen-dokumen lain yang dianggap penting.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data yaitu dengan menggabungkan 3 teknik pengumpulan data, yaitu :

#### ***1. Observasi***

#### ***2. Wawancara***

#### ***3. Dokumentasi***

### ***Teknik Analisis Data***

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman (Sugiono, 2010:247). Yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

### ***Lokasi Penelitian***

Lokasi penelitian berada di Gedung Radio Pemerintah Kabupaten (RPK) Kutai Kartanegara. Jl. Stadion Utara, Panji, Tenggarong Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

### ***Hasil Penelitian***

Peneliti memaparkan dan menjelaskan serta menganalisis peran dari Radio RPK Kutai Kartanegara sebagai media informasi pembangunan daerah. RPK dalam hal ini sebagai salah satu media massa yang terdapat di Kabupaten Kutai Kartanegara khususnya di daerah Tenggarong merupakan sarana penghubung informasi kepada masyarakatnya karena media massa adalah selain sumber informasi juga sebagai penyalur pengetahuan pendidikan, dan juga sebagai sarana hiburan serta alat pengawasan. Semakin berkembangnya media massa memudahkan individu yang mengaksesnya untuk mendapatkan informasi sesuai kepentingannya masing-masing, dalam hal ini Radio Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara yang menginformasikan khusus seputar pembangunan di daerah Kutai Kartanegara.

### ***Peran RPK Kukar Sebagai sebagai media informasi Pembangunan***

RPK Kukar dalam perannya sebagai media informasi menjalankannya dengan bentuk pengumuman di Radio atau dalam *flashnews* maupun ada program-program tertentu yang membahas tentang masalah pembangunan. Kemudian RPK Kukar sebagai media massa yang berperan sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal menjalankan perannya sebagai media informasi sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 11 Tahun 2005 tentang penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran publik, dalam Bab II mengenai sifat, tujuan dan fungsi pasal 3 ayat 1 bahwa Lembaga Penyiaran Publik Lokal berfungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, kontrol dan perekat sosial, serta pelestari budaya bangsa, dengan senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat. Dengan program siaran informasi mengenai pembangunan yang disajikan oleh RPK Kutai Kartanegara kepada masyarakat Kukar, maka bisa dilihat bahwa media disini memberikan perhatian khusus pada berita daerah khususnya pembangunan serta di dasari oleh tujuan atau misi dari RPK itu sendiri yakni sebagai media pembangunan untuk masyarakat Kukar. Maka dari itu RPK sebagai media disini menganggap hal tersebut penting untuk di informasikan yang akan menjadikan khalayak pendengar juga akan menganggap hal tersebut suatu hal yang penting.

### ***Peran RPK Kutai Kartanegara sebagai sebagai media edukasi Pembangunan***

Sebagai media yang memiliki peran dalam memberikan pengetahuan terkait masalah pembangunan, RPK dalam hal ini menjalankan fungsinya sebagai media massa yakni fungsi edukasi atau pendidikan yakni media tidak semata-mata ia hanya menyajikan suatu informasi namun media juga lebih dari itu bertugas

mengedukasi pemirsanya dalam mengajarkan serta menjelaskan hal-hal yang terdapat dalam pembangunan. RPK menginterpertasikan fakta yang disampaikan tersebut agar dapat dipahami oleh masyarakat dan RPK menjadi media yang mempromosikan hal tersebut kepada para pemirsa bahwa betapa serius masalah pembangunan yang di hadapi. Kemudian sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal RPK Kukar menjalbagai media edukasi pembangunan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 11 Tahun 2005 tentang penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran publik, dalam Bab II mengenai sifat, tujuan dan fungsi pasal 3 ayat 1 bahwa Lembaga Penyiaran Publik Lokal berfungsi sebagai media infromasi, pendidikan, hiburan, kontrol dan perekat sosial, serta pelestari budaya bangsa, dengan senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat. Lewat program-programnya yang ada, RPK disini memberikan berita dalam bentuk fakta terkait masalah pembangunan yang sedang dihadapi kemudian media menginterpertasikan hal yang di sampaikan tersebut dengan menekankan pada penyampaian para ahli serta adanya forum diskusi mengenai masalah pembanngunan yang melibatkan masyarakat sebagai pemirsa RPK, lalu media menegaskan kembali dengan penekanan-penekanan didalamnya betapa penting dan serius masalah pembangunan yang sedang dihadapi sehingga masyarakat akan memikirkan tentang masalah tersebut secara mandiri dan masyarakat akan mencari solusi yang paling baik.

### ***Peran RPK Kutai Kartanegara sebagai media pengawasan pembangunan***

Peran dari RPK Kutai Kartanegara sebagai media yang menjadi pengawas dalam proses pembangunan dapat diartikan bahwa media massa digunakan untuk mengawasi pemerintah ataupun mengawasi masyarakat. media massa sebagai pengawas dapat melaporkannya pada pihak-pihak yang berkepentingan jika terjadi ketidaksesuaian dalam proses pembangunan itu agar baik masyarakat maupun pemerintah atau yang terlibat di dalamnya dapat dengan cepat melakukan kontrol terhadap kejadian tersebut tentunya dengan mudah dan cepat. Kemudian RPK Kukar sebagai media massa yang berperan sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal menjalankan perannya sebagai media informasi sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 11 Tahun 2005 tentang penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran publik, dalam Bab II mengenai sifat, tujuan dan fungsi pasal 3 ayat 1 bahwa Lembaga Penyiaran Publik Lokal berfungsi sebagai media infromasi, pendidikan, hiburan, kontrol dan perekat sosial, serta pelestari budaya bangsa, dengan senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat. Sebagai pengawas media massa dapat memberikan berita yang sifatnya kritikan maupun masukkan terkait masalah pembangunan Karena lewat hal tersebut maka sesuai bahasan di dalam *agenda setting* media massa dapat membangun isu-isu tertentu yang di anggap penting yang kemudian dapat membangkitkan opini di khalayak sehingga mereka dapat menganggap hal yang mereka dapatkan adalah sesuatu yang amat penting untuk diketahui sehingga para pemirsa dapat memahami serta turut berperan dalam pelaksanaan pembangunan di daerahnya

dalam rangka yakni sesuai dengan konsep pembangunan yakni pembangunan adalah semua proses perubahan yang dilakukan melalui upaya-upaya secara sadar dan terencana.

### ***Penutup***

Radio Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dalam perannya sebagai media informasi pembangunan daerah bagi masyarakat di Kukar yaitu menjalankan perannya dengan cara memberikan atau menyajikan berbagai program acara didalamnya yang mencakup mengenai RPK Kukar sebagai media informasi pembangunan, media edukasi pembangunan, dan media pengawasan pembangunan.

#### *1. Peranan sebagai Media Informasi Pembangunan*

Maka sebagai media yang memiliki peran dalam menginformasikan masalah pembangunan, RPK menjalankan fungsi tersebut yakni fungsi informasi dengan memberitakan sesuai dengan fakta-fakta atau kejadian seputar pembangunan yang dilaporkan oleh media massa dalam bentuk program-program siaran mereka yang mana di dalamnya menyajikan konten pembangunan serta perkembangan di daerah untuk diketahui oleh masyarakat yang mengonsumsi berita tersebut. Dengan program siaran informasi mengenai pembangunan yang disajikan oleh RPK Kutai Kartanegara kepada masyarakat Tenggarong, maka bisa dilihat bahwa RPK Kukar melakukan penekanan pada berita yang membahas seputar perkembangan daerah dengan banyaknya program-program siaran yang menampilkan informasi pembangunan serta di dasari oleh tujuan atau misi dari RPK itu sendiri yakni sebagai media pembangunan untuk masyarakat Kukar.

#### *2. Peran sebagai Media Edukasi Pembangunan*

RPK Kukar tidak semata-mata ia hanya menyajikan suatu informasi namun media juga lebih dari itu bertugas mengedukasi pemirsanya dalam mengajarkan serta menjelaskan hal-hal yang terdapat dalam pembangunan yakni dengan mengadakan sesi forum atau diskusi didalamnya yang membahas permasalahan pembangunan. Tujuan dari pada hal ini yakni lebih untuk menambah pengetahuan masyarakat Kukar dalam rangka membangun daerah mereka karena di dalam suatu pemerintahan yang maju di butuhkan atau di tentukan dengan tingkat partisipasi masyarakatnya dan sejauh mana wawasan mereka terhadap kemajuan daerahnya.

#### *3. Peranan sebagai Media Pengawasan Pembangunan*

Radio Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara kemudian juga menjalankan perannya sebagai media yang menjadi pengawas dalam proses pembangunan dapat diartikan bahwa media massa digunakan untuk mengawasi pemerintah ataupun mengawasi masyarakat. Maksudnya adalah fungsi pengawasan media massa berperan dalam mengawasi kejadian

seputar perkembangan di sekitar daerah terkait proses pembangunan yang di jalankan oleh pemerintah maupun peran dan dampak apa yang di rasakan oleh masyarakat di daerah tersebut. Sebagai pengawas, media massa dapat memberikan berita yang sifatnya kritikan maupun masukkan terkait masalah pembangunan sehingga para pemirsa dapat memahami serta turut berperan dalam pelaksanaan pembangunan di daerahnya.

### **Saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis dajikan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Radio Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara agar dapat menyajikan informasi lebih menekankan di setiap program-program acara mereka untuk memunculkan sarana dialog komunikatif interaktif kepada masyarakatnya tidak hanya di beberapa program siaran saja, sehingga para pendengar dapat langsung merasakan peristiwa yang tengah terjadi juga masyarakat akan mudah percaya dan dapat mengambil manfaat dari informasi tersebut. Kemudian RPK harus adanya gambaran rencana kerja untuk beberapa tahun kedepan agar mampu bersaing dengan media massa yang lainnya, apalagi di tengah maraknya kemajuan teknologi di sekarang ini dan juga pendengar radio yang semakin berkurang, sehingga di perlukanlah inovasi-inovasi di dalam perjalannya, misalnya dengan berkolaborasi dengan media massa yang lain contoh streaming Radio bertautan dengan media sosial.
2. Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dalam hal ini di Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kutai Kartanegara agar lebih memperhatikan Radio Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara karena mereka sebagai media terdepan di Kutai Kartanegara, apalagi RPK sudah sejak awal pembentukannya merupakan ujung tombak pemberitaan terkait perkembangan dan pembangunan di sekitar Kukar. Pemerintah dapat memberikan keleluasaan kepada Radio Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara untuk menyajikan berita serta bersedia untuk memberikan fasilitas yang memadai dan layak untuk RPK Kukar dalam menjalankan perannya terutama Sumber Daya Manusia di dalam RPK yang seharusnya ditambah maupun dilakukan regenerasi.
3. Saran lainnya yang berkaitan dengan adanya kemungkinan penelitian yang sejenis di kemudian hari diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan pandangan-pandangan terhadap penelitian-penelitian selanjutnya, yakni tidak lain demi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang komunikasi massa agar lebih baik kedepannya.

### **Daftar Pustaka**

Alex, Sobur. 2009. *Analisis Teks Media*. Bandung. REMAJA ROSDAKARYA  
Ardianto, Elvinaro dkk, 2009. *Komunikasi Massa Suatu pengantar*. Bandung, SIMBIOSA REKATAMA MEDIA

- Berlo, David K. 1960. *The process of Communication: An introduction to Theory and practice*. New York, HOLT, RINEHART AND WINSTON
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta. KENCANA
- Djuroto, Totok. 2011. *Mengelola Radio Siaran*, Semarang, DUHARA PRIZE
- Edi, Santoso, 2010. *Teori Komunikasi*. Yogyakarta, GRAHA ILMU
- Effendy, O.U. 1991. *Radio Siaran Teori dan Praktek*. Bandung: Jakarta, MANDAR MAJU
- Fajar, Marhaeni, 2009. *Ilmu komunikasi: Teori & Praktik*. Yogyakarta, GRAHA ILMU
- Friedman, Marilyn M, 2010. *Buku ajar keperawatan keluarga: Riset, Teori dan Praktek*. Jakarta, EGC
- Hartiningsih, 2014. *Komunikasi Massa, Televisi dan tayangan Kekerasan dalam Pendekatan Kasus*. Jakarta, PT. RAJAGRAFINDO PERSADA
- Indranata, Iskandar, 2008. *Pendekatan Kualitatif untuk Pengendalian Kualitas*. Jakarta, UI-PRESS PENERBIT UNIVERSITAS INDONESIA
- Jogiyanto, HM, 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta, PENERBIT ANDI
- Krisyantono, Rachmat. 2006. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta, KENCANA PRENADA MEDIA GROUP
- McQuail, Denis, 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta, SALEMBA HUMANIKA
- Miles, Huberman, Saldana, Arizona State University. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook-Third Edition*. United States of America, SAGE PUBLICATIONS
- Miles, Matthew B dkk, 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta, UI-PRESS PENERBIT UNIVERSITAS INDONESIA
- Mufid, Muhammad, 2005. *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*. Jakarta, PRENADA MEDIA
- Morissan. 2005. *Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Tangerang: RAMDINA PRAKARSA
- Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Edisi Revisi. Bandung, PT. REMAJA ROSDAKARYA
- Rivers, William L dkk, 2003. *Media Massa & Masyarakat Modern*, Jakarta, PRENADA MEDIA
- Richarad West, Lynn H.Turner, 2007. *Pengantar Teori Komunikas: Analisis dan Aplikasi (Buku 2)*, Jakarta, SALEMBA HUMANIKA
- Rohim, Syaiful, 2009. *Teori Komunikasi: perspektif, ragam, dan aplikasi*, Jakarta, RINEKA CIPTA
- Ruslan, Rosady. 2008. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta, PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Sarundajang. 2005. *Babak Baru Sistem Pemerintahan Daerah*, Jakarta, KATA HASTA PUSTAKA

- Soekanto, Soerjono. 2009, *Sosiologi Suatu pengantar, Edisi Baru*. Jakarta, RAJAWALI PERS
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta, BUMI ASKARA
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Bandung, ALFABETA

### Sumber Lain

- <https://diskominfo.kukarkab.go.id> di akses 22 Maret 2017
- Jay Ballos, Vee. 2015, *Peran radio republik Indonesia dalam menjaga Keutuhan NKRI di perbatasan Nunukan*, Vol. 3, No. 4 (<http://www.ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/>) diakses 18 September 2017
- Oktua Tamba, Androw. 2014, *Peran Radio Heartline 94,4 FM Dalam Meningkatkan Pengenalan Lingkungan Hidup Kepada Warga Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda*, Vol. 3, No. 3 (<http://www.ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/>) di akses 18 September 2017
- Nur Adha, Ichsan, 2016. *Peranan Radio Pemerintah Kabupaten (RPK) Kutai Kartanegara dalam Melestarikan Kesenian Musik Tingkilan*, Vol. 4, No. 2 (<http://www.ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/>) di akses 15 Maret 2017
- Pedoman Perilaku Penyiaran ([www.kpi.go.id](http://www.kpi.go.id)) di akses 02 april 2018
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 (<https://eppid.kominfo.go.id>) di akses 02 April 2018
- UU No 32 Tahun 2002 tentang penyiaran ([www.kpi.go.id](http://www.kpi.go.id)) di akses 02 April 2018